

**FALSAFAH YOGYAKARTA *HAMEMAYU HAYUNING*
BAWONO DALAM INTEGRASI STRUKTURAL PADA
BATIK DENGAN GAYA YOGYAKARTA**



PENCIPTAAN

Mukhammad Irsyad

NIM: 1511894022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**FALSAFAH YOGYAKARTA *HAMEMAYU HAYUNING*
BAWONO DALAM INTEGRASI STRUKTURAL PADA
BATIK DENGAN GAYA YOGYAKARTA**



PENCIPTAAN

Oleh:

Mukhammad Irsyad

NIM: 1511894022

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam

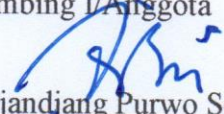
Bidang Kriya

2020

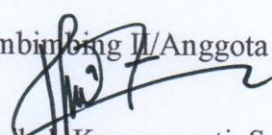
Tugas Akhir Kriya berjudul:

**FALSAFAH YOGYAKARTA HAMEMAYU HAYUNING BAWONO
DALAM INTEGRASI STRUKTURAL PADA MOTIF BATIK DENGAN
GAYA YOGYAKARTA** diajukan oleh Mukhammad Irsyad, NIM 1511894022,
Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada
Tanggal 22 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

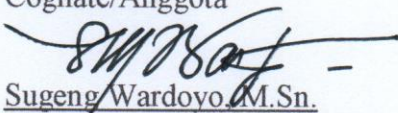
Pembimbing I/Anggota


Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
NIP. 19600218 198601 2 001/NIDN.
0018026004

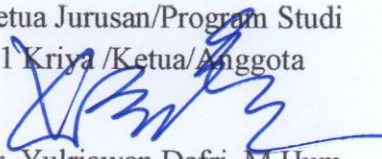
Pembimbing II/Anggota


Toyiban Kusumawati, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19710110 319970 2001/NIDN.
0003017105

Cognate/Anggota


Sugeng Wardoyo, M.Sn.
NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN.
0019107504

Ketua Jurusan/Program Studi
S-1 Kriya /Ketua/Anggota


Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum.
NIP 19620729 199002 1001/NIDN.
0029076211

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Umbu Baharjo, M.Hum.
NIP 196911081993031001/NIDN.
0008116906



HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segala kerendahan hati dihadapan Alloh SWT

Karya tugas akhir ini untuk Ibu Shofi', Bapak Mukhlis, Adik Uffa, Niswa dan
semua pecinta seni.

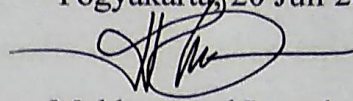
MOTTO

Mencari Ridho-Nya

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Juli 2020



Mukhammad Irsyad

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum

Alhamdulillah, Puji syukur penulis haturkan kehadiran Alloh SWT atas berkah, rahmat, serta hidayah-Nya, dan tak lupa shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW atas syafaatnya, syaikh Abdul Qodir Al Jailaniy atas karomahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan baik. Dengan rasa hormat dan segala kerendahan hati, penulisan ini tidak terlepas dari ketertiban beberapa pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan bantuan maka kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Kriya, Ketua Program Studi Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I atas kebaikan, kesabaran dan ketulusannya membimbing, mengarahkan, dan memberikan pencerahan dari awal hingga akhir masa perkuliahan ini
5. Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II atas kebaikan, bimbingan, arahan, serta ide-idenya dan memberikan semangat selama masa perkuliahan sampai pembuatan Tugas Akhir ini berlangsung.
6. Retno Purwandari, S.S., M.A., selaku Dosen Wali yang selalu membantu dan membimbing dan mengarahkan dari awal hingga akhir masa perkuliahan ini.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Seni Rupa serta staf perpustakaan kampus ISI Yogyakarta.
8. Ibu, Bapak, dan adik atas kasih sayang, kebaikan, kepercayaan, semangat, dorongan dan bimbingan, baik moral, material maupun spiritual.

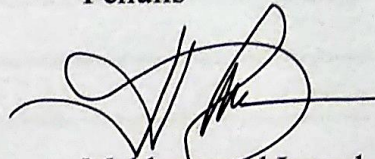
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal kebbaikanya senantiasa mendapat rahmat dan berkah dari Alloh SWT.

Akhirnya, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuannya, khususnya dalam bidang Kriya dan umumnya bagi pembaca serta pecinta seni. Aamiin.

Wassalamu'alaikum

Yogyakarta, 20 Juli 2020

Penulis

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'M' and 'I' with a horizontal line extending to the right.

Mukhammad Irsyad

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
INTISARI	xvi
BAB. I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	3
1. Metode Pendekatan	3
2. Metode Penciptaan	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	8
A. Sumber Penciptaan.....	8
B. Landasan Teori.....	18
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	23
A. Data Acuan.....	23
B. Analisis Data Acuan.....	27
C. Rancangan Karya	30
D. Proses Perwujudan	42
1. Alat dan Bahan.....	42
2. Teknik Pengerjaan.....	49
3. Tahap Perwujudan.....	50
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	59

1. Kalkulasi Biaya Karya	60
2. Rekapitulasi Biaya Keseluruhan	64
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	65
A. Tinjauan Umum	65
B. Tinjauan Khusus	66
BAB V. PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
WEBTOGRAFI.....	80
LAMPIRAN.....	81
A. Katalog	81
B. Biodata (CV)	86
C. Compact Disk (CD)	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Alat dan Bahan untuk Membuat Motif	42
Tabel 2.	Alat dan Bahan untuk Batik	43
Tabel 3.	Alat dan Bahan Membuat Canting Cap Kertas	44
Tabel 4.	Alat dan Bahan untuk Batik Cap	45
Tabel 5.	Alat dan Bahan Mewarna	47
Tabel 6.	Alat dan Bahan Melorod	48
Tabel 7.	Kalkulasi Biaya Karya 1	60
Tabel 8.	Kalkulasi Biaya Karya 2	61
Tabel 9.	Kalkulasi Biaya Karya 3	61
Tabel 10.	Kalkulasi Biaya Karya 4	62
Tabel 11.	Kalkulasi Biaya Karya 5	62
Tabel 12.	Kalkulasi Biaya Karya 6	63
Tabel 13.	Kalkulasi Biaya Karya 7	63
Tabel 14.	Kalkulasi Biaya Karya 8	63
Tabel 15.	Rekapitulasi Biaya Karya	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Skematika Gustami	4
Gambar 2.	Peringatan kenaikan tahta Sri Sultan Hamengku Buwono X ke-27 dan ulang tahun ke-70 pada tahun 2016.....	10
Gambar 3.	Para <i>Abdi Dalem Keparak</i> yang menyiapkan adonan <i>apem</i> (<i>ngebluk</i>) pada masa Sri Sultan Hamengku Bawono IX.....	11
Gambar 4.	Prosesi mempersiapkan apem pada masa Sri Sultan Hamengkubuwono IX	12
Gambar 5.	<i>Ubarampe</i> setelah didoakan dalam upacara <i>segengan</i> yang digelar untuk memperingati 27 tahun bertahtanya Sri Sultan Hamengku Bawono X	14
Gambar 6.	Upacara Labuhan Gunung Merapi	15
Gambar 7.	Upacara Labuhan Parangkusumo	16
Gambar 8.	Skematika Integrasi Struktural	19
Gambar 9.	Skematika Integrasi Struktural <i>Hamemayu Hayuning Bawono</i> ..	20
Gambar 10.	Motif batik grompol	23
Gambar 11.	Semen Alit.....	23
Gambar 12.	Motif Sogan <i>Series</i>	24
Gambar 13.	Pantai Parangkusumo	24
Gambar 14.	Pohon Beringin.....	25
Gambar 15.	Gunung Merapi	25
Gambar 16.	Bunga Kering	26
Gambar 17.	<i>Apem</i>	26
Gambar 18.	Bunga Setaman.....	27

Gambar 19. Sketsa alternatif 1	30
Gambar 20. Sketsa alternatif 2	30
Gambar 21. Sketsa alternatif 3	31
Gambar 22. Sketsa alternatif 4	31
Gambar 23. Sketsa alternatif 5	31
Gambar 24. Sketsa alternatif 6	31
Gambar 25. Sketsa alternatif 7	32
Gambar 26. Sketsa alternatif 8	32
Gambar 27. Sketsa alternatif 9	32
Gambar 28. Sketsa alternatif 10	33
Gambar 29. Sketsa alternatif 11	33
Gambar 30. Sketsa alternatif 12	33
Gambar 31. Desain 1	34
Gambar 32. Detail 1	34
Gambar 33. Desain 2	35
Gambar 34. Detail 2	35
Gambar 35. Desain 3	36
Gambar 36. Detail 3	36
Gambar 37. Desain 4	37
Gambar 38. Detail 4	37
Gambar 39. Desain 5	38
Gambar 40. Detail 5	38
Gambar 41. Desain 6	39

Gambar 42. Detail 6	39
Gambar 43. Desain 7	40
Gambar 44. Detail 7	40
Gambar 45. Desain 8.....	41
Gambar 46. Detail 8	41
Gambar 47. Desain Motif 1;1.....	50
Gambar 48. <i>Memordan</i>	51
Gambar 49. Hasil <i>Nyorek</i>	51
Gambar 50. <i>Nglowon</i> kedua.....	52
Gambar 51. Mewarna Celup	53
Gambar 52. Pelorodan.....	54
Gambar 53. Motif Cap 1:1	54
Gambar 54. Pemotongan Kertas	55
Gambar 55. Menyusun Kertas pada Motif.....	55
Gambar 56. Memasang Pegangan Cap	56
Gambar 57. Mengamplas	56
Gambar 58. <i>Memordan</i>	57
Gambar 59. Pengecapan.....	57
Gambar 60. Pewarnaan	58
Gambar 61. <i>Nglowong</i> dan <i>Isen-isen</i>	59
Gambar 62. Pelorodan.....	60
Gambar 63. Karya 1 (Panel).....	66
Gambar 64. Karya 2 (Panel).....	67

Gambar 65. Karya 3 (Panel).....	68
Gambar 66. Karya 4 (Selendang).....	69
Gambar 67. Karya 5 (Kain Panjang).....	71
Gambar 68. Karya 6 (Kain Panjang).....	73
Gambar 69. Karya 7 (Kain Panjang).....	75
Gambar 70. Karya 8 (Selendang).....	76

INTISARI

Penciptaan karya seni ini berasal dari rasa ketertarikan pada sebuah hadis yang selaras dengan upacara yang diselenggarakan oleh keraton Yogyakarta. Upacara itu bertujuan mendoakan keselamatan sultan, keluarga, dan rakyat Yogyakarta pada umumnya. Upacara yang diselenggarakan merepresentasikan falsafah *Hamemayu Hayuning Bawono*. Upacara tersebut akan di eksplorasi dan dikembangkan dengan daya imajinasi serta kreativitas sehingga tercipta sebuah karya seni batik yang unik.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan ini adalah pendekatan integrasi struktural dan pendekatan estetika. Metode yang digunakan dalam penciptaan ini adalah metode penciptaan Prof. SP. Gustami, sehingga dengan demikian menjadikan karya yang tidak hanya berbobot secara visual namun juga secara konseptual. Teknik yang digunakan adalah teknik pewarnaan celup, teknik batik tulis, dan teknik batik cap berbahan kertas.

Karya yang diciptakan berupa tiga macam karya. Pertama tiga buah karya berbentuk panel, terbuat dari teknik batik cap kertas dan pewarnaan celup. Proses pewarnaan terdiri dari tiga kali celup, warna biru dan dua tahap warna coklat. Karya ini menggunakan konsep selarasnya hadis dengan tempat upacara. Kedua ada tiga karya berbentuk kain panjang. Teknik pengerjaan batik tulis dan ada satu karya yang dikombinasikan dengan batik cap. Karya ini bersumber dari *ubarampe* di ketiga upacara yang diambil menjadi motif yaitu *sekar layon*, *apem*, dan *kembang setaman*. Ketiga ada dua karya berbentuk selendang. Karya selendang pertama gabungan dari motif karya panel, karya selendang kedua gabungan dari tiga motif di karya kain panjang. Teknik yang digunakan pewarnaan tutup celup. Warna coklat berasal dari zat naptol soda 91 yang di aplikasikan secara pencelupan. Warna coklat bergradasi menjadikan bentuk kelopak bunga memiliki kedalaman warna.

Kata Kunci: batik, upacara, cap kertas, falsafah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Budaya Jawa yang *intangible* masih terpelihara di Yogyakarta adalah nilai-nilai luhur (*value*) dan keyakinan-keyakinan (*beliefs*) yang digunakan sebagai rencana atau pedoman perilaku dan adat. Salah satu nilai budaya Jawa yang masih melekat pada kehidupan masyarakat Yogyakarta adalah *Hamemayu Hayuning Bawono*. Secara harfiah arti *Hamemayu Hayuning Bawono* adalah membuat dunia menjadi hayu (indah) dan rahayu (selamat dan lestari) (Albiladiyah, 2015: 94).

Salah satu budaya yang diselenggarakan keraton adalah melakukan upacara-upacara. Upacara yang dilakukan keraton begitu banyak diantaranya adalah Upacara Labuhan dan Upacara *Sugengan Tinggalan Dalem Jumenengan*. Dua upacara ini diselenggarakan dalam satu rangkaian yaitu pada tanggal 27-29 *Rajab* yang berada di daerah Yogyakarta. Upacara Labuhan yang ada di gunung mengingatkan kita unsur utama yang ada di gunung adalah api. Upacara yang ada di pesisir laut selatan mengingatkan kita unsur utama laut adalah air. Upacara *Sugengan Tinggalan Dalem Jumenengan* yang dilaksanakan di pusat kota mengingatkan kita dahulu sebelum ada Kasultanan Yogyakarta daerah tersebut adalah alas mentaok dan hutan beringin.

Ketiga unsur diatas selaras dengan hadist nabi muhammad. Rosulullah Muhammad SAW bersabda “Manusia berserikat dalam tiga hal: air, rumput, dan api” (HR. Abu Daud). Hadis ini selaras pada upacara-upacara yang dilakukan keraton. Api tanda dari gunung, rumput tanda dari hutan beringin, dan air tanda dari laut selatan. Selanjutnya “manusia berserikat” masyarakat disuatu wilayah berkumpul dan ada satu pemimpin untuk kemakmuran masyarakat.

Keselarasan falsafah Yogyakarta *hamemayu hayuning bawono* dengan hadist nabi menarik untuk dijadikan sebagai sumber ide penciptaan karya batik. Batik dibuat menggunakan gaya Yogyakarta. Gaya Yogyakarta

dipilih karena tema yang diambil berlokasi di Yogyakarta. Ciri khas yang diambil dari gaya Yogyakarta adalah warna soga coklat kemerahan, putih, biru, dan hitam dengan sedikit pengembangan dalam pembuatan karyanya. Karya yang dibuat berupa batik kain panjang, panel, dan selendang. Alasan membuat karya dalam tiga macam agar suasana ketika karya satu dengan karya yang lain di perhatikan tidak mudah bosan. Oleh karena itu karya dibuat dalam tiga macam. Adapun sebagai sarana eksplorasi menggunakan paradigma integrasi struktural.

B. Rumusan Penciptaan

Rumusan yang hendak dicapai dalam penciptaan karya tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep penciptaan karya dengan tema falsafah Yogyakarta *hamemayu hayuning bawono* dalam integrasi struktural pada motif batik dengan gaya Yogyakarta?
2. Bagaimana proses penciptaan karya dengan tema falsafah Yogyakarta *hamemayu hayuning bawono*?
3. Bagaimana hasil penciptaan karya dengan tema falsafah Yogyakarta *hamemayu hayuning bawono*?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan

Tujuan dari penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan konsep penciptaan karya dengan tema falsafah Yogyakarta *hamemayu hayuning bawono* dalam integrasi struktural pada motif batik dengan gaya Yogyakarta.
- b. Menjelaskan proses penciptaan karya dengan tema falsafah Yogyakarta *hamemayu hayuning bawono* dalam integrasi struktural pada motif batik dengan gaya Yogyakarta.
- c. Mewujudkan hasil penciptaan karya dengan tema falsafah Yogyakarta *hamemayu hayuning bawono* dalam integrasi struktural pada motif batik dengan gaya Yogyakarta.

2. Manfaat Penciptaan

Berdasarkan penciptaan karya seni Tugas Akhir ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengalaman pribadi dalam mendesain karya dengan tema falsafah Yogyakarta *hamemayu hayuning bawono*.
- b. Mengembangkan kreativitas melalui penciptaan karya batik klasik dengan motif bertema falsafah Yogyakarta *hamemayu hayuning bawono*.
- c. Mempopulerkan keberadaan *hamemayu hayuning bawono* sebagai falsafah Yogyakarta.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Integrasi Struktural

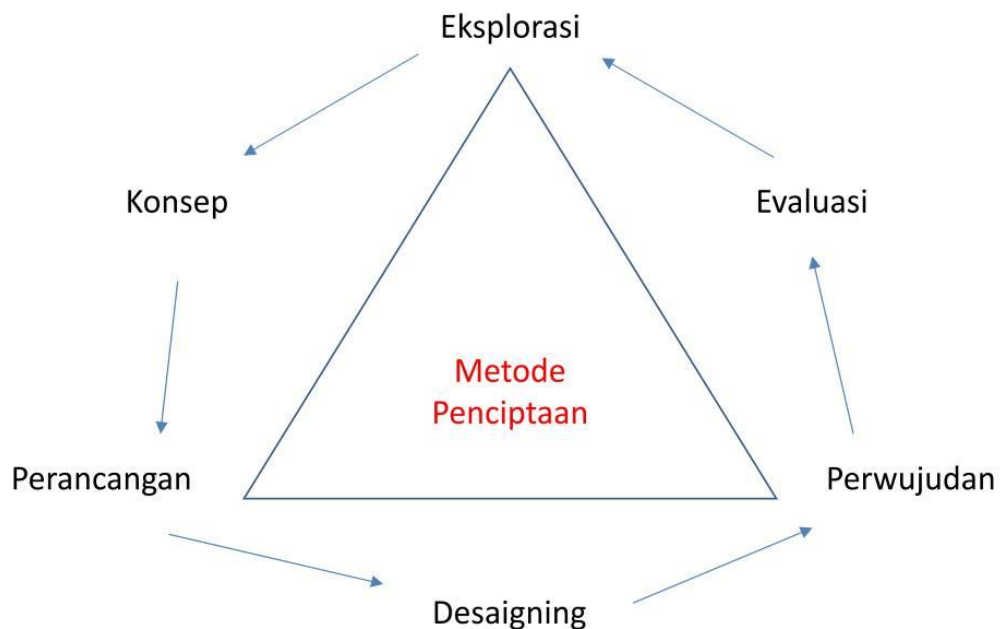
Pendekatan yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah pendekatan struktural. Pendekatan struktural merupakan sebuah perspektif berbasis struktur. Penekanan pada relasi atau hubungan antara satu unsur dengan unsur yang lain. Perspektif integrasi struktural dipilih karena dianggap sesuai untuk menganalisis relasi dalam suatu struktur. Struktur yang akan diulas menggunakan integrasi struktural ini adalah struktur upacara yang diselenggarakan oleh Sultan. Integrasi struktural dapat mempermudah untuk mencari dan memaparkan jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditentukan. Perspektif integrasi struktural yang digunakan adalah perspektif George Herbert Mead. Seorang tokoh yang pada awalnya mengembangkan teori behavior menjadi *action theory* (teori aksi). Teori ini untuk menguraikan dari pokok budaya kemudian berangsur-angsur menyempit menuju bagian-bagiannya yang lebih khusus.

b. Pendekatan Estetika

Pendekatan estetis dibutuhkan dalam penciptaan karya seni batik untuk menentukan komposisi motif, warna, dan bahan agar menghasilkan rancangan batik yang memancarkan keindahan (estetika). Teori estetika yang digunakan adalah teori estetika Dr. A.A.M. Djelantik. Teori estetika ini digunakan dalam pembuatan desain karya dengan menerapkan unsur estetika tiga aspek dasar yaitu wujud, bobot, dan penampilan.

2. Metode Penciptaan

Menurut Gustami (2007: 329- 332), melahirkan sebuah karya seni khususnya seni kriya secara metodologis melalui tiga tahapan utama, yaitu Eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep, dan landasan penciptaan), Perancangan (rancangan desain karya) dan Perwujudan (pembuatan karya).



Gb.1. Skematika Metode Penciptaan Gustami.

(Sumber: Sp. Gustami, *Butir-Butir Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Karya*.(Yogyakarta: Prasista, 2007), p. 333)

- a. Tahap Eksplorasi yaitu aktivitas penjelajahan menggali sumber ide, pengumpulan data & referensi, pengolahan dan analisa data, hasil dari penjelasan atau analisis data dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain. Tahap ini menggunakan integrasi struktural dalam penjelajahan menggali sumber ide pada upacara yang diselenggarakan keraton.
- b. Tahap Perancangan yaitu memvisualisasikan hasil dari penjelajahan atau analisa data kedalam berbagai seketsa alternatif, untuk kemudian ditentukan sketsa terpilih, untuk disempurnakan pada pembuatan desain karya, dan detail karya. Pada tahap perancangan ini akan menggunakan teori estetika Dr. A.A.M. Djelantik untuk mempertimbangkan wujud atau rupa motif batik yang akan dibuat, bentuk dan susunannya. Selain itu, digunakan untuk mempertimbangkan suasana, gagasan, pesan dalam sebuah desain batik.
- c. Tahap perwujudan yaitu mewujudkan desain menjadi sebuah karya sesuai dengan data acuan. Dalam tahap perwujudan pada karya ini menggunakan teknik batik tulis, batik cap, dan pewarnaan tutup celup. Karya yang dibuat memiliki tiga macam bentuk. Pertama panel berjumlah tiga buah, kedua kain panjang berjumlah tiga, dan ketiga selendang berjumlah dua.

Ketiga tahap di atas dapat diuraikan menjadi enam langkah yaitu:

- 1) Langkah pengembaraan jiwa, Pada langkah ini mengurai latar belakang masalah, menggali sumber referensi & informasi. memilih falsafah Yogyakarta *Hamemayu Hayuning Bawono* sebagai tema. Penggalian sumber ide memakai integrasi struktural.

- 2) Penggalian landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual. Usaha ini untuk memperoleh data material, teknik, konstruksi, bentuk dan unsur estetis, aspek filosofi dan fungsi sosial kultural serta estimasi keunggulan pemecahan masalah yang ditawarkan. Dalam pengggalian landasan teori akan memakai teori integrasi struktural dan estetika untuk membedah sumber, referensi dan acuan visual. Data yang dihasilkan akan dibuat sebagai data acuan membuat sketsa alternatif dan sketsa terpilih.
- 3) Perancangan merupakan langkah untuk menuangkan ide atau gagasan dari deskripsi verbal hasil analisis ke dalam bentuk visual dalam batas rancangan dua dimensional. Hal yang menjadi pertimbangan dalam tahap ini meliputi aspek material, teknik, proses, metode, konstruksi, keselarasan, keseimbangan, bentuk, unsur estetis, gaya, filosofi, dan pesan makna. Dalam lankah ini pembuatan rancangan karya tetap mempertimbangkan integrasi truktural dan estetikanya Dr. A.A.M. Djelantik. Seperti contoh pemilihan pembuatan motif yang sumbernya adalah hasil dari landasan teori menggunakan integrasi struktural.
- 4) Realisasi sketsa terpilih untuk disempurnakan menjadi desain utuh serta detail karya. Dalam tahap ini melakukan penyempurnaan desain berjumlah delapan karya terdiri dari tiga buah panel, tiga buah kain panjang, dan dua buah selendang.
- 5) Perwujudan desain hingga menjadi karya menggunakan beberapa teknik yaitu: teknik batik tulis, batik cap berbahan kertas, dan pewarnaan tutup celup.

- 6) Melakukan evaluasi terhadap hasil dari perwujudan. Evaluasi yang dilakukan menyediakan katalog karya, dengan maksud untuk mengkritisi pencapaian kualitas karya, menyangkut segi fisik dan non-fisik, karya kriya sebagai ungkapan pribadi/murni, yang kekuatannya terletak pada kesuksesan mengemas segi spirit, ruh, dan jiwa keseniannya, termasuk penuangan wujud fisik, makna, dan pesan sosial kultural yang dikandungnya.